

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Ustadz Das'ad Latif

Pada bagian ini penulis memaparkan beberapa gambaran umum mengenai Ustadz Das'adi Latif. gambaran umum meliputi profil Ustadz Das'adi Latif, akun channel *youtub*nya, serta empat video ceramahnya yang penulis ambil sebagai bahan untuk dianalisis.

##### 1. Profil Ustadz Das'ad Latif

Nama Asli Das'ad Latif S.Sos. S. Ag. M.Si. Ph.D, lahir di Bungi 21 Desember 1973. Beliau adalah pengasuh acara Kultum beberapa Radio dan Televisi di Makassar serta Televisi Nasional. Ustadz Das'ad Latif merupakan sarjana di dua Universitas yang berbeda, yaitu sarjana Agama di jurusan Peradilan Agama fakultas Syari'ah IAIN Alaudin Makassar, 2000 dan sarjana Sosial di jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UNHAS, 1998.<sup>39</sup>

Ustadz Das'ad Latif S.Sos., S.Ag., M,si., Ph.D., yang saat ini akrab disapa dengan panggilan Ustadz Das'ad Latif saat ini aktif berdakwah dari mimbar ke mimbar yang lainnya, dari media televisi sampai ke media sosial.

Tak hanya berdakwah secara offline, Ustadz Das'ad Latif juga kerap mengisi ceramah di berbagai tempat bahkan hampir ke seluruh Indonesia lalu membagikan ceramahnya di berbagai media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan *Youtube* pribadinya.

Dakwah yang disampaikan dengan santai dan ringan membuat Ustadz Das'ad Latif dikenal oleh banyak masyarakat. Dakwahnya sangat menggugah dan membuat para pendengarnya mampu meresapi pesan-pesan

---

<sup>39</sup> Das'ad Latif, *Islam Yang Diperdebatkan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), h. 269.

Islam dengan damai. Selain aktif memberikan tausiyah kepada ummat Islam. Ustadz Das'ad Latif adalah seorang dosen dan peneliti di Universitas Hasanudin dengan spesifikasi keilmuan Public Relations. Beliau lahir di Bungi, 21 Desember 1973, dan ia menyelesaikan seluruh kesarjanaannya dibidang Ilmu Komunikasi. Pendidikan strata di dua tempat sekaligus, yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Alaudin pada bidang peradilan Islam dan Universitas Hasanudin Pada bidang Ilmu Komunikasi. Pendidikan magister Ustadz Das'ad Latif diselesaikan di Universitas yang sama dalam bidang komunikasi.

## **2. Karya Ustadz Das'ad Latif**

Selain mengajar dan berceramah dengan materi yang diracik secara sederhana sehingga renyah dan tidak membosankan, dakwah Islam dari Ustadz Das'ad Latif pun menyebar melalui beberapa karya buku. Beberapa di antara buku karya Ustadz Das'ad Latif yaitu buku yang berjudul<sup>40</sup> :

- a. Pilkada; Nikmat atau Bencana? Pemikiran Politik seorang Da'i
- b. Islam yang Diperdebatkan
- c. Membahas Masalah Khilafiah dalam Islam Perspektif Ilmiah, dan
- d. Dari Hati ke Hati.

## **3. Prestasi Ustadz Das'ad Latif**

Ustadz Das'ad Latif mempunyai minat yang sangat tinggi pada bidang Ilmu Komunikasi, belum merasa puas diri dengan dua gelar sarjana yang ia dapatkan. Beliau Ustadz Das'ad Latif melanjutkan pendidikan kejenjang strata dua diprogram magister Ilmu Komunikasi pascasarjana UNHAS, yang selesai pada tahun 2004, yang kemudian beliau menjadi dosen tetap di Universitas Hasanuddin Makassar.<sup>41</sup> Namun walaupun memegang gelar pendidikan strata dua dan menjadi dosen tetap, ustadz Das'ad Latif masih

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 270.

<sup>41</sup> *Ibid.*, h. 38.

tetap melanjutkan kepada pendidika kejenjang yang lebih tinggi, kali ini tidak tanggung-tanggung beliau menempuh gelar doktoral lagi-lagi pada bidang Ilmu Komunikasi yaitu di Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM), yang ia selesaikan pada tahun 2016. Bersamaan dengan itu juga Ustadz Das'ad Latif dengan usaha yang keras dan terus dikejar beliau juga menyelesaikan gelar program S3 Ilmu Syari'ah Universitas Islam Makassar.<sup>42</sup>

Tak hanya aktif pada kegiatan mengajar dan sibuk diberbagai ceramah, Ustadz Das'ad Latif juga aktif dalam dunia bisnis, dengan mengelola perusahaan pada bidang jasa Haji plus dan Umrah sebagai direktur utama PT. Gelora Indah Perdana. Ustadz Das'ad Latif memiliki segudang ilmu dibidang komunikasi, beliau kini aktif mengisi berbagai kegiatan di media massa diantaranya<sup>43</sup>:

- a. Narasumber program acara kulture Radio suara Celebes 90.9 FM, Makassar.
- b. Kulture Radio gama FM Kabupaten Gowa.
- c. Kulture Radio Metro Prestasi Kabupaten Pinrang.
- d. Kulture Radio Anac FM Palopo.
- e. Kulture Radio paborita kabupaten Wajo.
- f. Kulture Televisi Republik Indonesia (TVRI) Makassar.
- g. Pengobatan alternatif Pa'balle TVRI Makassar.
- h. Titian Qalbu Makassar TV.
- i. Kulture dan Asiknya ber-Islam Caleber TV Makassar.
- j. Penceramah undangan SCTV dan TVONE.
- k. Penulis rubrik opini di Koran harian fajar dan Tribun Timur.

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, h. 74.

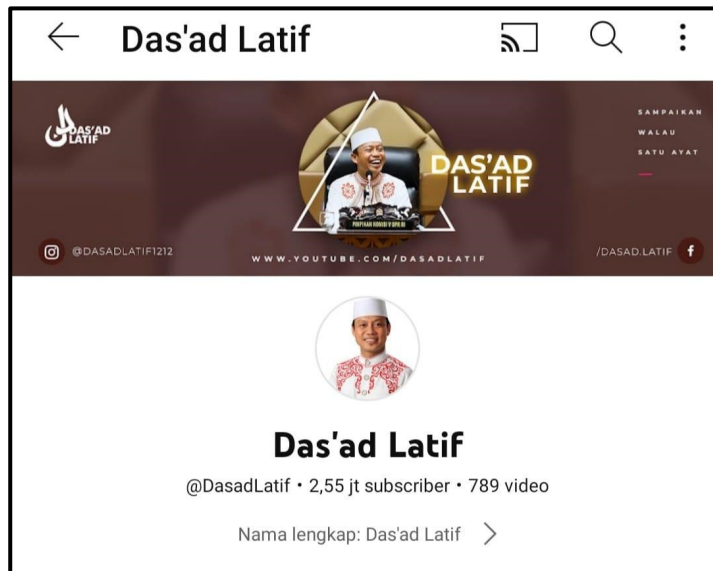
<sup>43</sup> Ustadz Das'ad Latif, *Dari Hati Ke Hati*, (Jakarta: Qulture Media, 2020), h. 270.

- l. Pembina 32 majlis ta'lim se Kota Makassar.
- m. Pembina kajian tadabbur Al-Qur'an majelis kajian Islam Makassar.
- n. Pembina majelis ta'lim ibu-ibu IWABA.
- o. Pembina kajian rutin (KANTIN) masjid kampus tamalanrea UNHAS.
- p. Penceramah rutin kuliah dhuha Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta.

Kemahiran ustadz Das'ad Latif dalam menyampaikan dakwahnya membuat banyak undangan terhadap dirinya. Undangan dakwah yang ia hadiri hampir diseluruh pelosok Nusantara, bahkan tidak hanya undangan dari dalam negeri bahkan undangan dakwah ke luar negeri seperti negara Malaysia, Singapura, Berunei Darussalam, Philipina, Jepang, hingga dikawasan benua Amerika yaitu Amerika Serikat.

#### **4. Deskripsi Channel *Youtube* Ustadz Das'ad Latif**

Pada bagian ini akan dipaparkan gambaran umum mengenai channel *youtube* Das'ad Latif. *Youtube* merupakan media sosial berbasis content share (berbagi konten), dimana para pengguna dapat menciptakan channel *youtube*, mengakses, menonton, dan mengupload berbagai macam video tanpa batasan durasi dan jumlah video. Channel *Youtube* Das'ad Latif resmi bergabung pada 11 Oktober 2017 dengan 2,55 juta subscriber dan jumlah video yang telah diunggah sebanyak 789 video.



**Gambar 1 Profile Channel Youtube Das'ad Latif**

Video-video tersebut berisi potongan maupun utuh pada saat ia sedang berdakwah, berdiskusi, dan berceramah yang direkam dan semua videonya telah ditonton pengguna lain sebanyak 271.018.389 kali. Video yang diunggah berupa konten live, playlist, maupun short atau video pendek, 64 video yang beliau unggah kebanyakan berupa potongan ceramah dirinya pada saat mengisi acara keagamaan seperti peringatan hari besar islam, pengajian rutin mingguan, dan undangan-undangan dari berbagai institusi kelembagaan baik swasta maupun negara. Isi dalam video-video ceramahnya membahas seputar permasalahan kehidupan sehari-hari baik berupa tata cara ibadah, hubungan sosial dan politik, akidah, dan lain-lain.

Tujuan utama dari akun *youtube* Ustadz Das'ad Latif yaitu menyebarkan, menyiarkan ceramah-ceramah yang menggugah, dan dapat menarik minat mad'u pengguna *youtube*. Yang mana setiap kontennya merupakan video original atau video asli, meski begitu tidak menutup

kemungkinan vidio ceramah tersebut sudah pernah dipublikasikan di media lain atau karya beberapa kontributor.

## B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penulis akan menguraikan data dalam bentuk prinsip komunikasi dakwah yang terkandung dalam video pendek bersama Ustadz Das'ad Latif di channel *Youtube* Shift Media. Berikut data yang telah penulis temukan sesuai dengan rumusan masalah yaitu Prinsip-Prinsip Komunikasi Dakwah Ustadz Das'ad Latif Dalam Media *youtubnya*

### 1. Jangan Menjadi Orang Yang Membeli Tiketnya Sendiri Ke Neraka

| Judul  | Waktu       | Ucapan  | Keterangan  |
|--|-------------|---|---|
| Jangan Menjadi Orang Yang Membeli Tiketnya Sendiri Ke Neraka | 2.00 – 2.08 | Bapak bu solat ketika rukuk allahuakbar dan membaca doa allahuakbar kabira walhamdulillahi katsira boleh nda?, ndak boleh bukan bacaannya!, takbiratul ihram allahuaknar attahitaul mubarakatus, boleh ndak?, ndak boleh!, tapi tawaf apa aja boleh bahkan diam sama sekali boleh   | Qaulan Ma'rufa: Pembicaraan yang berisi petunjuk dengan menggunakan perkataan yang baik             |
|  | 1.02 -1.29  | Berapa gajimu satu bulan?, 25 juta Ustadz!, biaya haji berapa?, 70 juta!, anda akan diseret oleh allah nanti, kenapa kau nda pernah berkunjung ke makam Rasulku, ndak pernah kau ke Baitullah padahal duitmu 25 juta gajimu satu bulan, ayo bos haji sebelum kembali ke Indonesia!, kenapa?, Indonesia ngantrinya 30 tahun, di sini bayar bulan ini bulan depan | Qaulan Baligha: Pembicaraan yang efektif sesuai dengan sifat pendengar dan menyentuh hati pendengar |

| Judul | Waktu       | Ucapan  | Keterangan   |
|-------|-------------|---|--|
|       |             | berangka  |  |
|       | 2.38 – 2.51 | ayo bos haji sebelum kembali ke Indonesia. kenapa?, Indonesia ngantrinya 30 tahun, di sini bayar bulan ini bulan depan berangkat tabung | Qaulan Maisura: Pembicaraan yang menggembirakan dengan perkataan yang pantas |

## 2. Jangan Sampai Semua Amal Kita Hanya Sekedar “Dusta” (10 Februari 2022)

| Judul   | Waktu        | Ucapan  | Keterangan  |
|---|--------------|---|---|
| Jangan Sampai Semua Amal Kita Hanya Sekedar “Dusta” | 1.03 – 38.59 | <p>Siapa mereka yang termasuk kategori pendusta agama? satu mereka yang menghardik anak yatim. Nah, kalau ada festival anak yatim, panitia nya hati – hati, karna jangan sampai harga ditulis satu juta setengah, tapi ternyata isinya laporan hanya Rp7.000 hehehe</p> <p>Jadi apa intinya pendusta agama tadi? Yaitu yang menghardik anak yatim, enggan memberi makan fakir miskin, melalaikan shalatnya, dan mereka yang berbuat Riya. Ria yang banyak sekarang selama ada medsos. Semua buat status OTW berjamaah, sampai di masjid sedikit lagi masuk masjid Share lagi masuk dalam masjid Share lagi persiapan shalat dua rakaat Hai sudah itu shalat sujud terakhir ya ambil hpnya sujud sambil ya foto Alhamdulillah selesai shalat tahiyatul Masjid. Semua monster hati-hati orang yang selalu memamerkan kebaikannya itu bisa</p> | Qaulan Ma'rufa: Pembicaraan yang berisi petunjuk dengan menggunakan perkataan yang baik |

| Judul | Waktu        | Ucapan  | Keterangan   |
|-------|--------------|---|--|
|       |              | <p>termasuk kategori mendustakan agama termasuk para caleg yang menyumbang karena mau di coblos hati-hati Sumbang 10.000 jilbab Tapi mau di coblos</p>  |  |
|       | 6.20 – 29.38 | <p>Hati-hati Pak demi Allah jabatan lima tahun saja tapi tanggung jawabnya kau bawa sampai mati. hati-hati Siapa lagi yang bisa masuk kategori Pendusta agama mereka yang pengurus yatim piatu apa namanya itu panti-panti asuhan pengurusnya kaya penerusnya bermewah-mewah proposal kirikan dia memanfaatkan anak yatim untuk memperkaya dirinya sendiri hati-hati tidak main-main Pak hukumannya</p> <p>Saudaraku ASN ataupun pegawai honor, selesai Bapak Ibu terima gaji selesai Bapak Ibu terima honor, buat nasi bungkus dan beri makan tukang parkir miskin. Saya tidak bisa 100 bungkus, lima bungkus pun ok. Ini tentu beda sedekahnya Pak Bupati dengan security yang pegawai honor, tapi bisa jadi 5 bungkusnya pegawai honor jauh lebih mulia di sisi Allah daripada 100 bungkus dari Bupati. Kalau yang lima bungkus pegawai honor itu aslinya duitnya Pak, kalau Pak Bupati belum tentu.</p> <p>coba demi Allah bapak-bapak tahu Asmaul Husna 99 nama Allah sebuah bagus maha pengasih Ya Allah Ya Rohman Ya Rohim Ya salam subhanallah wabihamdihi subphanallah Hil adzim. Allah ini baik Pak, pengasih penyayang</p> | <p>Qaulan Baligha: Pembicaraan yang efektif sesuai dengan sifat pendengar dan menyentuh hati pendengar</p> |



| Judul | Waktu        | Ucapan  | Keterangan   |
|-------|--------------|---|--|
|       |              | <p>memberi pemaaf Maha kaya maha pengampun tidak ada nama Allah Maha bikin bangkrut kenapa kita tidak datang kepada Allah dan datang kepada Allah itu Itulah Hayya Alal Falah</p>   |  |
|       | 7.07 – 20.14 | <p>Kata nabi, Kamu mau tahu rumah yang ada saya di dalamnya? yaitu rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang di dalam rumah itu dipelihara dengan baik diurus dengan baik. Ketahuilah jika mengusap kepalanya itu itu bawa berkah kalau diusap. Anak yatim ya, bukan ibu-ibu yang panjang promo hahaha.</p> <p>Kalau tidak bisa tiap minggu, coba tiap Jumat misalnya ibu bungkus nasi bungkus satu iris ayam, satu ekor ikan, satu telur, saat nasi bawa ke masjid Bima, tulis di situ di depan pintu masuk masjid silahkan nikmati. Lima bungkus saja dan ternyata yang makan Das'ad Latif. Bismillahirrohmanirrohim besok kemudian yang makanan nasi itu menjadi darah didalam tubuh saya yang mengalir sepanjang hidup saya menjadi daging yang menyertai diri saya, maka selama dakwah dan saya berbicara, ibu yang memberikan saya makanan itu dapat kiriman amal dari saya tanpa mengurangi pahala saya. Hai maka Ibu, daripada makanan di rumah mubazir dan basi, lebih baik disedekahkan. Dan demi Allah, Ibu tidak akan bangkrut karena memberi makan fakir miskin. Mulai besok amalkan, tidak bisa tiap pekan sekali sebulan selesai terima</p> | <p>Qaulan Layyina: Pembicaraan yang menggunakan komunikasi yang lemah lembut kepada siapapun</p> |

| Judul | Waktu | Ucapan   | Keterangan |
|-------|-------|--|------------|
|       |       | gajinya suami langsung bikin nasi bungkus 10/15 sesuai kemampuannya. |            |

### 3. Modal Terbaik Calon Pemimpin (Politisi) Ialah IMAN & ILMU (3 Oktober 2022)

| Judul   | Waktu       | Ucapan  | Keterangan   |
|---|-------------|---|--|
| Modal Terbaik Calon Pemimpin (Politisi) Ialah IMAN & ILMU | 0.00 – 0.16 | Kalau anda menjadi politisi lalu tidak punya modal ilmu pengetahuan, inilah biasanya yang gampang merusak negara kita. Maka belajarlal, kalau Allah takdirkan kau jadi anggota DPR, ada waktu tak untuk kuliah lagi? Belajar ki.  | Qaulan Sadida :<br>Pembicaraan yang benar dan jujur  |
|   | 0.35 - 1.21 | Ada tokoh di tengah-tengah kita beliau bukan dosen, biasanya dosen hanya yang kejar itu Profesor. Tapi beliau profesor dan Allah angkat. Apa janji Allah? orang yang punya ilmu Bos, itu janji Allah! <i>“Yarfaillahulladzina amanu minkum saya, walladzina utul ilma darajat”</i> ku angkat derajatmu orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dengan catatan tadi, jangan kau pisah antara ilmu dengan iman. Karena jika kau pisah antara ilmu dengan iman, biasanya berakhir kau dengan baju Orange di KPK | Qaulan Ma'rufa:<br>Pembicaraan yang berisi petunjuk dengan menggunakan perkataan yang baik |

#### 4. Biar Semua Manusia Mengangkatmu Tapi Kalau Allah Menjatuhkanmu... (10 Juni 2022)

| Judul   | Waktu       | Ucapan   | Keterangan  |
|---|-------------|--|---|
| Biar Semua Manusia Mengangkatmu Tapi Kalau Allah Menjatuhkanmu... | 1.17 – 1.55 | Jika kalian minta tolong kepada Gubernur dan Dirut yang ada batas kewenangannya belum tentu didengar. Tapi kalau mintanya sama Allah, <i>insyaallah</i> pasti di dengar. Kalau Allah yang kabulkan doa kalian, tidak ada satupun manusia yang mampu menghalangi kehendak Allah, sebaliknya kalau Allah yang ingin jatuhkan kalian, jatuh! meskipun satu dunia akan mengangkatmu. Maka memintalah kepada Allah. | Qaulan Karima: Pembicaraan yang memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat pembicaraan dengan menggunakan etika penghormatan dalam islam |
|   | 0.00 – 0.29 | Hai dengerin yang selalu terlambat shalat Jumat, jika Khatib sudah naik dan mengucapkan assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh, Bapak sah shalat Jumatnya, tapi mohon maaf buku absennya mereka sudah korosi tutup kapur. Jadi Bapak selama ini dianggap tidak checklock. Hadir Tapi tidak dicatat.   | Qaulan Sadida : Pembicaraan yang benar dan jujur  |

| Judul | Waktu       | Ucapan  | Keterangan  |
|-------|-------------|---|---|
|       | 0.30 – 0.55 | Shalatnya tinggal hari jum'at, 5 waktu tidak ada. Dan itu karakternya sama pak, coba lihat mereka yang sering terlambat. Dia juga itu yang terlambat minggu depan. Dan sudah dikasih tau begini tidak bergetar hatinya, kata nabi “Qaswatul Qalbi” mati hatimu! Tapi kalau bapak sudah dengar ceramah ini malu – malu coba keluar. Masih bagus hatinya itu. | Qaulan Baligha: Pembicaraan yang efektif sesuai dengan sifat pendengar dan menyentuh hati pendengar |

### 5. Anak Fitnah Dunia Atau Investasi Akhirat? (10 April 2022)

| Judul                                     | Waktu       | Ucapan  | Keterangan  |
|---|-------------|---|---|
| Anak Fitnah Dunia Atau Investasi Akhirat? | 0.25 – 0.37 | Saya tidak pernah merasakan hal seperti ini bukan karena orang tua saya tidak cinta sama saya, cinta. Tapi tidak mampu. Alhamdulillah kemampuan hari ini diwujudkan dengan cintanya   | Qaulan Karima: Pembicaraan yang memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat pembicaraan dengan menggunakan etika penghormatan dalam islam |
|   | 0.40 – 2.46 | Kenapa Allah memberi kata dalam al-qur'an anak itu disebut fitnah. Fitnah bukan berarti seperti bahasa Indonesia fitnah yang kita Artikan seperti sekarang ini fitnah menurut Alquran anak itu disebut fitnah Kenapa karena dia adalah cobaan ujian | Qaulan Ma'rufa: Pembicaraan yang berisi petunjuk dengan menggunakan perkataan yang baik   |

| Judul | Waktu       | Ucapan   | Keterangan   |
|-------|-------------|--|--|
|       |             | <p>Coba lihat beberapa Nabi dalam Alquran diuji dengan anaknya Nabi Nuh diuji dengan anaknya sudah mau tenggelam tidak mau beriman kepada Allah kemudian Nabi Musa ibunya diuji dengan anaknya yang harus diuji hanyutkan. Kalau ibu-ibu meninggal siapa yang doakan suami ndak dia kawin lagi? Begitu ibubapa masuk kubur ada pilihan? tidak Ah nggak enak dikubur lalu mau balik lagi, tidak ada pilihan dan tidak bisa. maka ketika sudah masuk dikubur disinilah fungsinya anak yang kita kenal ketika anak cucu sudah wafat anak cucu Adam sudah wafat putus segala kebaikannya putus segala amal-amalnya tinggallah tiga hal satu diantaranya anak yang sholeh dan sholehah.</p> |  |
|       | 1.18 - 6.06 | <p>Jadi, anak adalah ujian-ujian. Buat apa buat orang tua kalau dia berhasil mendidik anaknya? Insyaallah anak ini akan menjadi investasi dunia sampai akhirat.</p> <p>Tapi kenapa banyak orang tua gagal mendidik anaknya? salah satu sebabnya karena mendidik anaknya jauh dari al-quran. Bagaimana cara mendidih Alquran? Coba lihat Allah menitipkan satu surah dalam Alquran yang orang ini bukan Nabi bukan Rasul</p>  | <p>Qaulan Baligha: Pembicaraan yang efektif sesuai dengan sifat pendengar dan menyentuh hati pendengar</p> |

| Judul | Waktu | Ucapan  | Keterangan |
|-------|-------|---|------------|
|       |       | <p>bukan want your love tapi dijadikan menjadi nama surat karena hebat mendidik anaknya. Siapa gerangan? Luqmanul Hakim, yang kemudian kita kenal dalam Surah Luqman Bagaimana cara beliau mendidik anaknya? pertama yabunayya latusrikbillah, wahai Anakku jangan kau sesekali mempersekutukan Allah. Maka para orang tua, yang pertama ajarkan Akidah itu dulu. Karena kalau kita meninggal siapa yang akan mendoakan kita? anak cucu kita. Maka keliru orang tua kalau dia tidak memperkenalkan akidah kepada anaknya</p> <p>Bagaimana memperkenalkan aqidah? ajarkanlah melalui lagu anak-anak nanti satu tahun kan senang lagu gimana ajarkan lagu ada dulu sewaktu kecil lagunya Topi Saya Bundar, gantilah Tuhan saya Allah Allah Tuhan saya kalau bukan Allah bukan Tuhan saya. Akan banyak Tuhan di Indonesia yang diakui ada enam menurut konstitusi kita tapi Siapa Tuhanmu Allah bukan Allah bukan Tuhanmu itu lailahailallah muhammadar rasulullah perkenalkan Nabi Muhammad. Boleh dia kagum dengan tokoh-tokoh film boleh dia kagum dengan tokoh-tokoh komik, tapi</p> |            |

| Judul | Waktu         | Ucapan   | Keterangan  |
|-------|---------------|--|---|
|       |               | jangan sampai di tidak kagum kepada nabinya. Bagaimana memperkenalkan nabi kepada anak muda? dari kecil kenalkan lagu  |   |
|       | 11.38 – 11.58 | Kalau anak salah tetap harus dikasih hukuman. Hukumnya apa? bisa dikurangi jajannya atau dipegang HPnya satu hari supaya dia tahu bahwa kalau salah ada hukuman tapi ingat tetap didoakan karena Hidayah dan pertolongan datang dari Allah subhanahu wa ta'ala | Qaulan Layyina: Pembicaraan yang menggunakan komunikasi yang lemah lembut kepada siapapun |
|       | 2.46 – 3.35   | Anak kita tanpa ikut Pilkades bisa jadi sholeh dan sholeha, anak kita tanpa ikut Pilkada bisa jadi sholeh dan sholehah artinya jauh lebih gampang menjadikan anak kita sholeh dan sholehah   | Qaulan Maisura: Pembicaraan yang menggembirakan dengan perkataan yang pantas              |

### C. Analisis Data

#### 1. Video pendek yang berjudul “Jangan Menjadi Orang Yang Membeli Tiketnya Sendiri Ke Neraka”. Ditayangkan di akun *youtube* Ustadz Das’ad Latif pada tanggal 16 Januari 2020

Video yang berjudul “Jangan Menjadi Orang Yang Membeli Tiketnya Sendiri Ke Neraka” ini dirilis pada tanggal 16 Januari 2020 dengan 187.281 kali ditonton oleh pengguna *youtube*.



**Gambar 2 Video Youtube Ustadz Das'ad Latif Pada Tanggal 16 Januari 2020**

Video *youtube* yang diposting oleh Ustadz Das'ad Latif ini berperan sebagai bentuk pemberitahuan (informatif), mempengaruhi (persuasive), serta menghibur (rekreatif) penonton chanel *youtube* Ustadz Das'ad Latif. Sebagaimana fungsi umum komunikasi dakwah menurut Wahyu Ilaihi,<sup>44</sup> video ini berfungsi sebagai penyampaian fatwa-fatwa ulama dengan bahasa yang santai sehingga tidak terkesan kaku dengan memberikan gambaran nyata dari isi ceramah yang sedang dibahas, sehingga video tersebut terkesan menyenangkan dan mudah dicerna, namun tidak menghilangkan isi dari dakwahnya.

Prinsip komunikasi dakwah Ustadz Das'ad Latif meliputi dua hal, yakni mengenai *what to say* (isi, konten, substansi, materi, pesan) dan *how to say* (cara, metode),<sup>45</sup> pada video ini, Ustadz Das'ad Latif menyampaikan pesan-pesan keislaman (ajaran Islam) dengan

<sup>44</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 39-40.

<sup>45</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, (Bandung: E-Book, 2013), h. 34 Diakses pada tanggal 30 November 2022, Tersedia pada situs: [https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi\\_Dakwah](https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi_Dakwah).



bersumberkan pada Al-Quran dan Al-Hadits dengan tetap menyampaikan amalan yang seharusnya dilakukan serta dijauhi berdasarkan ajaran Islam (perintah Allah SWT).

Pola komunikasi yang diterapkan Ustadz Das'ad Latif pada video ini yaitu komunikasi satu arah, dimana proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari komunikan dalam hal ini komunikan bertindak sebagai pendengar saja. Sedangkan prinsip komunikasi yang diterapkan oleh Ustadz Das'ad Latif yaitu prinsip komunikasi Qaulan Ma'rufa, Qaulan Baligha, dan Qaulan Maisura.

Elemen pertama prinsip komunikasi dakwah yang digunakan yaitu elemen qaulan ma'rufa yang memiliki arti perkataan yang baik. Perkataan yang baik adalah perkataan yang dapat menimbulkan perasaan tentram, perkataan yang baik juga menambah pengetahuan dan dapat menjadi pemecah suatu masalah. Penerapan qaulan ma'rufa dalam video yang berjudul "Jangan Menjadi Orang Yang Membeli Tiketnya Sendiri Ke Neraka" dapat ditemukan pada durasi 2.00 – 2.08, yaitu sebagai berikut:

*“Bapak bu solat ketika rukuk Allahu akbarr dan membaca doa Allahu akbarr kabira walhamdulillah katsira boleh nda?, ndak boleh bukan bacaannya!, takbiratul ihram Allahu aknar attahitaul mubarakatus, boleh ndak?, ndak boleh!, tapi tawaf apa aja boleh bahkan diam sama sekali boleh”*

Dalam potongan teks diatas menunjukkan pola komunikasi qaulan ma'rufa, dimana kalimat yang disampaikan merupakan kalimat yang penting bermanfaat, memberikan pengetahuan. Puncak gagasan yang disampaikan berada diakhir kalimat yaitu pada kalimat “tapi tawaf apa aja boleh bahkan diam sama sekali boleh”. Sebagaimana Asep Syamsul M. Romli sebagaimana mengungkapkan bahwa qaulan ma'rufan

adalah pembicaraan yang bermanfaat, memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran. Qaulan ma'rufa juga diartikan sebagai ungkapan yang pantas.<sup>46</sup>

Dalam Al-quran di jelaskan qaulan ma'rufa, ditemukan dalam (QS. An-Nisa: 5) yaitu:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ  
قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

*Artinya: "Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka Qaulan Ma'rufa kata-kata yang baik." (QS.An-Nisa :5)<sup>47</sup>*

Dapat disimpulkan penerapan qaulan ma'rufa pada video ini mengacu pada prinsip komunikasi Islam dengan penggunaan kata-kata yang baik, bersikap sopan, tidak kasar, dan tidak menyakiti atau menyinggung perasaan seseorang. Selain itu, qaulan ma'rufa mengacu pada percakapan yang bertujuan untuk kebaikan dan bermanfaat (maslahat).

Kemudian Qaulan Baligha yang berarti pembicaraan yang efektif sesuai dengan sifat pendengar dan menyentuh hati pendengar. Dapat ditemukan dalam durasi 1.02 - 2.00 yang berbunyi:

*"Berapa gajimu satu bulan?, 25 juta Ustadz!, biaya haji berapa?, 70 juta!, anda akan diseret oleh Allah! nanti, kenapa kau nda pernah berkunjung ke makam Rasulku, ndak pernah kau ke Baitullah padahal duitmu 25 juta gajimu satu bulan, ayo bos haji sebelum kembali ke Indonesia!, kenapa?, Indonesia ngantrinya 30 tahun, di sini bayar bulan ini bulan depan berangkat."*

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 12.

<sup>47</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahnya*, (Kalibata: Alhuda, 2005), h. 65.

Pada potongan teks diatas menunjukkan bahwa ceramah Ustadz Das'ad Latif menggunakan elemen Qaulan Baligha, dimana struktur kalimat yang dipakai terlihat santai tidak menggunakan bahasa baku dan banyak menggunakan kalimat langsung. Selain itu pada ceramah ini juga terdapat beberapa kata populer seperti “preet”, “boss”, “cewek”, “goblok”, “beleng-beleng”, dan “nda”. Komunikasi dakwah yang dipakai Ustadz Das'ad Latif sangat relevan dengan kondisi jama'ah yaitu para TKI yang sedang bekerja di Busan, Korea Selatan. Sebagaimana elemen qaulan baligha yang menggunakan sebagaimana sifat pendengar dan menyentuh hati pendengar.

Sebagaimana dalam Al-quran di jelaskan qaulan baligha, ditemukan dalam (QS. An-Nisa: 63) yaitu:

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ  
عَنْهُمْ وَاعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

*Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka Qaulan Baligha perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.” (QS. An-Nisa :63)<sup>48</sup>.*

Dapat disimpulkan qaulan baligha yaitu pembicaraan yang efektif dan berilah nasihat dengan kata-kata yang berbekas pada jiwa seseorang. Sebagaimana Ustadz Das'ad Latif tidak menggunakan bahasa resmi yang cenderung baku dan kaku melainkan menggunakan bahasa percakapan sehingga dapat memudahkan mereka dalam memahami pesan dakwahnya karna mereka notabene merupakan orang yang sudah lama disana sehingga kemungkinan penggunaan bahasa

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, h. 72.

Indonesia baku mereka tidak cukup baik akibat terlalu sering menggunakan bahasa asing.

Selanjutnya qaulan maisura, yaitu pembicaraan yang menggembirakan dengan perkataan yang pantas dapat ditemukan dalam durasi 1.02 - 2.00 yang berbunyi:

*“ayo bos haji sebelum kembali ke Indonesia. kenapa?, Indonesia ngantrinya 30 tahun, di sini bayar bulan ini bulan depan berangkat tabung”*

Potongan teks ceramah diatas pola komunikasi elemen Qaulan Maisura, dimana Ustadz Das’ad Latif memberikan ceramah kepada para jama’ah dengan gaya bahasa yang jenaka, menggembirakan, namun tetap dengan perkataan yang pantas, agar para jama’ah dapat memahami anjuran beliau.

## 2. Video pendek yang berjudul “Jangan Sampai Semua Amal Kita Hanya Sekedar “Dusta””. Ditayangkan di akun *youtube* Ustadz Das’ad Latif pada tanggal 10 Februari 2022.

Video yang berjudul “Jangan Sampai Semua Amal Kita Hanya Sekedar “Dusta”” ini dirilis pada tanggal 10 Februari 2022 dengan 742.000 kali ditonton oleh pengguna *youtube*.



**Gambar 3 Video *Youtube* Ustadz Das’ad Latif 10 Februari 2022**

Video *youtube* yang diposting oleh Ustadz Das'ad Latif berperan untuk memberitahukan (informatif), Mempengaruhi (persuasive), serta Menghibur (rekreatif) penonton yang tidak dapat menghadiri ceramah Ustadz Das'ad Latif secara langsung. Sebagaimana fungsi umum komunikasi dakwah menurut Wahyu Ilaihi,<sup>49</sup> di dalam videonya, Ustadz Das'ad Latif menyampaikan fatwa-fatwa ulama mengenai amalan dalam kehidupan sehari – hari dengan gaya komunikasi dakwah yang tidak terkesan kaku, karena menyisipkan sedikit humor agar komunikasi dakwah lebih menarik, menyenangkan dan mudah dicerna, namun tetap serius dan tidak menghilangkan isi dari dakwahnya

Prinsip komunikasi dakwah Ustadz Das'ad Latif meliputi dua hal, yakni dalam hal *what to say* (isi, konten, substansi, materi, pesan) dan *how to say* (cara, metode),<sup>50</sup> dimana komunikasi dakwah yang terjadi dalam video Ustadz Das'ad Latif ini adalah penyampaian pesan-pesan keislaman (ajaran Islam) bersumberkan Al-Quran dan Al-Hadits dengan tetap menyampaikan amalan yang seharusnya dilakukan dan di jauhi berdasarkan ajaran Islam (perintah Allah SWT).

Pola komunikasi dakwah yang diterapkan Ustadz Das'ad Latif pada video ini yaitu komunikasi satu arah, yaitu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari komunikan dalam hal ini komunikan bertindak sebagai pendengar saja. Sedangkan prinsip komunikasi yang diterapkan oleh Ustadz Das'ad Latif pada Video yang berjudul “Jangan Sampai Semua Amal Kita Hanya Sekedar

---

<sup>49</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 39-40.

<sup>50</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, (Bandung: E-Book, 2013), h. 34. Diakses pada tanggal 30 November 2022, Tersedia pada situs: [https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi\\_Dakwah](https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi_Dakwah).

“Dusta”” diterapkan prinsip komunikasi Qaulan Ma'rufa, Qaulan Baligha, dan Qaulan Layyina.

Elemen pertama prinsip komunikasi dakwah yang digunakan yaitu elemen qaulan ma'rufa yang memiliki arti perkataan yang baik. Perkataan yang baik adalah perkataan yang dapat menimbulkan perasaan tentram, perkataan yang baik juga menambah pengetahuan dan dapat menjadi pemecah suatu masalah. Penerapan qaulan ma'rufa dalam video yang berjudul “Jangan Sampai Semua Amal Kita Hanya Sekedar “Dusta”” dapat ditemukan pada:

a. Dalam durasi 1.03 – 2.07 yang berbunyi:

*“Siapa mereka yang termasuk kategori pendusta agama? satu mereka yang menghardik anak yatim. Nah, kalau ada festival anak yatim, panitia nya hati – hati, karna jangan sampai harga ditulis satu juta setengah, tapi ternyata isinya laporan hanya Rp7.000 hehehe”*

b. Dalam durasi 37.42 – 38.59 yang berbunyi:

*“Jadi apa intinya pendusta agama tadi? Yaitu yang menghardik anak yatim, enggan memberi makan fakir miskin, melalaikan shalatnya, dan mereka yang berbuat Riya. Ria yang banyak sekarang selama ada medsos. Semua buat status OTW berjamaah, sampai di masjid sedikit lagi masuk masjid Share lagi masuk dalam masjid Share lagi persiapan shalat dua rakaat Hai sudah itu shalat sujud terakhir ya ambil hpnya sujud sambil ya foto Alhamdulillah selesai shalat tahiyatul Masjid. Semua monster hati-hati orang yang selalu memamerkan kebaikannya itu bisa termasuk kategori mendustakan agama termasuk para caleg yang menyumbang karena mau di coblos hati-hati Sumbang 10.000 jilbab Tapi mau di coblos”*

Berdasarkan penerapan qaulan ma'rufa dalam video yang berjudul “Jangan Sampai Semua Amal Kita Hanya Sekedar “Dusta”” dapat diketahui bahwa Ustadz Das'ad Latif menyampaikan perkataan yang dapat membuka wawasan jama'ah, karena perkataan yang

disampaikan oleh beliau merupakan perkataan yang baik juga menambah pengetahuan dan dapat menjadi pemecah suatu masalah mengenai golongan orang – orang munafik dan pendusta agama.

Kalimat yang telah di paparkan diatas selaras dengan QS Al – Ma’un ayat 1-7 yang berbunyi sebagai berikut:

وَلَا (۲) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ (۱) أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ  
الَّذِينَ هُمْ عَنْ (۴) فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (۳) يَحْضُونَ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ  
(۷) وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ (۶) الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ (۵) صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Artinya: “*Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Maka itulah orang yang menghardik anak yatim. Dan tidak mendorong memberi makan orang miskin. Maka celakalah orang yang shalat. (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap shalatnya. Yang berbuat riya. Dan enggan (memberikan) bantuan*” (QS Al – Ma’un: 1-7)<sup>51</sup>

Kalimat diatas selaras dengan Ibnu ‘Abbas<sup>52</sup> yang menafsirkan bahwa orang-orang munafik yaitu yang mereka shalat di kala ada banyak orang, namun enggan shalat ketika sendirian. Imam Al-Maraghi<sup>53</sup> menafsirkan orang munafik sebagai orang yang lalai (*saahuun*) dalam shalat sebagai ucapan lidah dan gerakan anggota tubuh serta mengagungkan Allah dalam shalatnya, namun dalam shalat tapi tidak memberi dampak terhadap perilaku kesehariannya bahkan mengharapkan pujian sampai gila kehormatan. Karena ibadah seharusnya tidak sebatas gerakan dan kewajiban saja, tapi menuntut merenungi diri dan belajar untuk memahami diri untuk menumbuhkan akhlak dan kesalehan sosial. Sebab ibadah yang baik adalah ibadah

<sup>51</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur’an Terjemahnya*, (Kalibata: Alhuda, 2005), h. 45.

<sup>52</sup> Al-Mubarakfuri, Syaikh. S. *Shahih Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 8*. (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir. 2016), h. 691.

<sup>53</sup> Al-Maraghi, Ahmad Musthafa, *Tafsir al-Maraghi Jilid IV*, (Mesir: Mushthafa al-Bab al-Halabi: 1969).

yang melahirkan akhlak yang baik pula, salah satunya yaitu menyayangi dan melindungi anak yatim.

Selain itu, kalimat diatas juga selaras dengan QS An-Nisa ayat 142 yang berbunyi:

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَدِّعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا  
(١٤٢) كُسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya: “*Sesungguhnya orang munafik itu hendak menipu Allah, tetapi Allah-lah yang menipu mereka. Apabila mereka berdiri untuk shalat, mereka lakukan dengan malas. Mereka bermaksud ria (ingin dipuji) di hadapan manusia.*” (QS An-Nisa: 142)<sup>54</sup>

Berikutnya elemen Qaulan Baligha, yang berarti pembicara harus menyampaikan sesuatu dengan perkataan yang efektif kemudian memberikan nasihat yang berbekas pada jiwa seseorang. Penerapan pertama qaulan karima dalam video yang berjudul “Jangan Sampai Semua Amal Kita Hanya Sekedar “Dusta”” dapat ditemukan pada:

a. Durasi 6.20 – 6.53 yang berbunyi:

*“Hati-hati Pak demi Allah jabatan lima tahun saja tapi tanggung jawabnya kau bawa sampai mati. hati-hati Siapa lagi yang bisa masuk kategori Pendusta agama mereka yang pengurus yatim piatu apa namanya itu panti-panti asuhan pengurusnya kaya penerusnya bermewah-mewah proposal kiri-kanan dia manfaatkan anak yatim untuk memperkaya dirinya sendiri hati-hati tidak main-main Pak hukumannya”*

Berdasarkan kutipan ini, terlihat bahwa Ustadz Das’ad Latif menerapkan prinsip qaulan balîghâ dalam dakwahnya pada akun youtubnya berdasarkan penerapan empat tanda sesuai dengan pengertian menurut para ahli tafsir, yaitu penggunaan kata yang menyentuh dan membekas, perkataan yang mengandung hikmah,

---

<sup>54</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur’an Terjemahnya*, (Kalibata: Alhuda, 2005), h. 68.



kefasihan dalam berbicara, serta pemilihan kata yang mudah dimengerti.

b. Durasi 6.20 – 29.38 yang berbunyi:

*“Saudaraku ASN ataupun pegawai honor, selesai Bapak Ibu terima gaji selesai Bapak Ibu terima honor, buat nasi bungkus dan beri makan tukang parkir miskin. Saya tidak bisa 100 bungkus, lima bungkus pun ok. Ini tentu beda sedekahnya Pak Bupati dengan security yang pegawai honor, tapi bisa jadi 5 bungkusnya pegawai honor jauh lebih mulia di sisi Allah daripada 100 bungkus dari Bupati. Kalau yang lima bungkus pegawai honor itu aslinya duitnya Pak, kalau Pak Bupati belum tentu.”*

Kalimat diatas selaras dengan QS. Al-Baqarah Ayat 267 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ  
مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ  
(٢٦٧) تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya.”* (QS. Al-Baqarah: 267)<sup>55</sup>

Sebaik-baiknya harta adalah harta yang disedekahkan kepada orang lain. Berdasarkan ayat 267 ini Allah SWT memerintahkan kepada seluruh umat manusia untuk beriman. Beriman yang dimaksud di sini adalah bersedekah. Ibnu Abbas menjelaskan bahwa ketika ingin bersedekah maka berikanlah harta yang paling disayang dan terbaik. Allah SWT tidak mengizinkan hamba-Nya bersedekah menggunakan

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, h. 43.

harta yang didapatkan dengan cara buruk seperti mencuri dan merampok. Allah tidak mau menerima harta dari seseorang yang bersedekah menggunakan harta buruk. Sesungguhnya Allah SWT adalah Maha Baik jadi ketika bersedekah Anda harus menggunakan harta sebaik-baiknya.

Surah Al Baqarah ayat 177 ini menjelaskan bahwa bentuk kebaikan bukan hanya melaksanakan ibadah Shalat saja akan tetapi juga membagikan sebagian hartanya dengan ikhlas kepada orang yang membutuhkan. Anda bisa memberikannya kepada fakir miskin dan anak yatim piatu.

c. Durasi 6.20 – 29.38 yang berbunyi:

*“coba demi Allah bapak-bapak tahu Asmaul Husna 99 nama Allah sebuah bagus maha pengasih Ya Allah Ya Rohman Ya Rohim Ya salam subhanallah wabihamdihi subhanallah Hil adzim. Allah ini baik Pak, pengasih penyayang memberi pemaaf Maha kaya maha pengampun tidak ada nama Allah Maha bikin bangkrut kenapa kita tidak datang kepada Allah dan datang kepada Allah itu Itulah Hayya Alal Falah”*

Kalimat diatas selaras dengan HR Imam Bukhari dan Muslim, yaitu “Allah mempunyai 99 nama, 100 kurang satu, barang siapa yang memahaminya akan masuk surga”

Berikutnya elemen Qaulan Layyina, yang berarti pembicara harus mengutarakan atau menyampaikan perkataan yang lemah lembut, tanpa emosi dan penghinaan. Penerapan qaulan karima dalam video yang berjudul “Jangan Sampai Semua Amal Kita Hanya Sekedar “Dusta”” dapat ditemukan pada:

- a. Durasi 7.07 – 20.14 yang berbunyi:

*“Kata nabi, Kamu mau tahu rumah yang ada saya di dalamnya? yaitu rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang di dalam rumah itu dipelihara dengan baik diurus dengan baik. Ketahuilah jika mengusap kepalanya itu itu bawa berkah kalau diusap. Anak yatim ya, bukan ibu-ibu yang panjang promo hahaha.”*

Kalimat diatas selaras dengan Hadits Ibnu Majah yang berbunyi:

*“Sebaik-baik rumah di kalangan kaum Muslimin adalah rumah yang terdapat anak yatim yang diperlakukan dengan baik. Dan sejelek-jelek rumah di kalangan kaum Muslimin adalah rumah yang terdapat anak yatim dan dia diperlakukan dengan buruk”*

- b. Durasi 7.07 – 20.14 yang berbunyi:

*“Kalau tidak bisa tiap minggu, coba tiap Jumat misalnya ibu bungkus nasi bungkus satu iris ayam, satu ekor ikan, satu telur, saat nasi bawa ke masjid Bima, tulis di situ di depan pintu masuk masjid silahkan nikmati. Lima bungkus saja dan ternyata yang makan Das'ad Latif. Bismillahirrohmanirrohim besok kemudian yang makanan nasi itu menjadi darah didalam tubuh saya yang mengalir sepanjang hidup saya menjadi daging yang menyertai diri saya, maka selama dakwah dan saya berbicara, ibu yang memberikan saya makanan itu dapat kiriman amal dari saya tanpa mengurangi pahala saya. Hai maka Ibu, daripada makanan di rumah mubazir dan basi, lebih baik disedekahkan. Dan demi Allah, Ibu tidak akan bangkrut karena memberi makan fakir miskin. Mulai besok amalkan, tidak bisa tiap pekan sekali sebulan selesai terima gajinya suami langsung bikin nasi bungkus 10/15 sesuai kemampuannya”.*

**3. Video pendek yang berjudul “Modal Terbaik Calon Pemimpin (Politisi) Ialah IMAN & ILMU”. Ditayangkan di akun youtube Ustadz Das'ad Latif pada tanggal 3 Oktober 2022**

Video yang berjudul “Modal Terbaik Calon Pemimpin (Politisi) Ialah IMAN & ILMU” ini dirilis pada tanggal 3 Oktober 2022 dengan 16.000 kali ditonton oleh pengguna youtube.



**Gambar 4 Video Youtube Ustadz Das'ad Latif Pada Tanggal 3 Oktober 2022**

Video *youtube* yang diposting oleh Ustadz Das'ad Latif ini berperan sebagai bentuk pemberitahuan (informatif), mempengaruhi (persuasive), serta menghibur (rekreatif) penonton yang tidak dapat menghadiri ceramah Ustadz Das'ad Latif secara langsung. Sebagaimana fungsi umum komunikasi dakwah menurut Wahyu Ilaihi,<sup>56</sup> di dalam videonya ini sebagai penyampaian fatwa-fatwa ulama mengenai amalan dalam kehidupan sehari – hari dengan gaya komunikasi dakwah yang tidak terkesan kaku, karena menyisipkan sedikit humor agar komunikasi dakwah lebih menarik, menyenangkan dan mudah dicerna, namun tetap serius dan tidak menghilangkan isi dari dakwahnya

Prinsip komunikasi dakwah Ustadz Das'ad Latif meliputi dua hal, yakni mengenai what to say (isi, konten, substansi, materi, pesan) dan

---

<sup>56</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 39-40.

how to say (cara, metode),<sup>57</sup> dimana komunikasi dakwah yang terjadi dalam video Ustadz Das'ad Latif ini adalah penyampaian pesan-pesan keislaman (ajaran Islam) bersumberkan Al-Quran dan Al-Hadits dengan tetap menyampaikan amalan yang seharusnya dilakukan dan di jauhi berdasarkan ajaran Islam (perintah Allah SWT).

Pola komunikasi yang diterapkan Ustadz Das'ad Latif pada video ini yaitu komunikasi satu arah, dimana proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari komunikan dalam hal ini komunikan bertindak sebagai pendengar saja. Sedangkan prinsip komunikasi yang diterapkan oleh Ustadz Das'ad Latif yaitu prinsip komunikasi Qaulan Sadida dan Qaulan Ma'rufa.

Elemen pertama prinsip komunikasi dakwah yang digunakan yaitu Qaulan Sadida, dimana pembicaraan yang disampaikan bersifat benar dan jujur. Penerapan qaulan sadida dalam video yang berjudul "Modal Terbaik Calon Pemimpin (Politisi) Ialah IMAN & ILMU" dapat ditemukan dalam durasi 0.00 – 0.16 yang berbunyi:

*"Kalau anda menjadi politisi lalu tidak punya modal ilmu pengetahuan, inilah biasanya yang gampang merusak negara kita. Maka belajarlh, kalau Allah takdirkan kau jadi anggota DPR, ada waktu tak untuk kuliah lagi? Belajar ki."*

Kalimat diatas selaras dengan QS. Al - Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

---

<sup>57</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, (Bandung: E-Book, 2013), h. 34. Diakses pada tanggal 30 November 2022, Tersedia pada situs: [https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi\\_Dakwah](https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi_Dakwah).

اقْرَأْ (۲) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۱) اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ  
 (۵) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۴) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۳) وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al – Alaq: 1-5)<sup>58</sup>

Berikutnya elemen Qaulan Ma'rufa, yang berarti pembicaraan yang berisi petunjuk dengan menggunakan perkataan yang baik. Dapat ditemukan dalam durasi 0.35 - 1.21 yang berbunyi:

“Ada tokoh di tengah-tengah kita beliau bukan dosen, biasanya dosen hanya yang kejar itu Profesor. Tapi beliau profesor dan Allah angkat. Apa janji Allah? orang yang punya ilmu Bos, itu janji Allah! “Yarfaiillahulladzina amanu minkum, walladzina utul ilma darojat” ku angkat derajatmu orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dengan catatan tadi, jangan kau pisah antara ilmu dengan iman. Karena jika kau pisah antara ilmu dengan iman, biasanya berakhir kau dengan baju Orange di KPK”

Kalimat diatas selaras dengan QS. Al - Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ  
 الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ ءَلَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ  
 (۱۱) أُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al – Mujadalah: 11)<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahnya*, (Kalibata: Alhuda, 2005), h. 65.

<sup>59</sup> *Ibid.*, h. 62.

**4. Video pendek yang berjudul “Biar Semua Manusia Mengangkatmu Tapi Kalau Allah Menjatuhkanmu...”. Ditayangkan di akun *youtube* Ustadz Das’ad Latif pada tanggal 10 Juni 2022.**

Video yang berjudul “Biar Semua Manusia Mengangkatmu Tapi Kalau Allah Menjatuhkanmu...” ini dirilis pada tanggal 10 Juni 2022 dengan 15.000 kali ditonton oleh pengguna *youtube*.



**Gambar 5 Video *youtube* Ustadz Das’ad Latif pada tanggal 10 Juni 2022**

Video *youtube* yang diposting oleh Ustadz Das’ad Latif ini berperan sebagai bentuk pemberitahuan (informatif), mempengaruhi (persuasive), serta menghibur (rekreatif) penonton chanel *youtube* Ustadz Das’ad Latif. Sebagaimana fungsi umum komunikasi dakwah menurut Wahyu Ilaihi,<sup>60</sup> video ini berfungsi sebagai penyampaian fatwa-fatwa ulama dengan bahasa yang santai sehingga tidak terkesan kaku dengan memberikan gambaran nyata dari isi ceramah yang sedang dibahas, sehingga video tersebut terkesan menyenangkan dan mudah dicerna, namun tidak menghilangkan isi dari dakwahnya.

<sup>60</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 39-40.

Prinsip komunikasi dakwah Ustadz Das'ad Latif meliputi dua hal, yakni mengenai *what to say* (isi, konten, substansi, materi, pesan) dan *how to say* (cara, metode),<sup>61</sup> pada video ini, Ustadz Das'ad Latif menyampaikan pesan-pesan keislaman (ajaran Islam) dengan bersumberkan pada Al-Quran dan Al-Hadits dengan tetap menyampaikan amalan yang seharusnya dilakukan serta dijauhi berdasarkan ajaran Islam (perintah Allah SWT).

Pola komunikasi yang diterapkan Ustadz Das'ad Latif pada video ini yaitu komunikasi satu arah, dimana proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari komunikan dalam hal ini komunikan bertindak sebagai pendengar saja.

Sedangkan prinsip komunikasi yang diterapkan oleh Ustadz Das'ad Latif yaitu menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Karima, Qaulan Sadida, dan Qaulan Baligha.

Elemen pertama prinsip komunikasi dakwah yang digunakan yaitu elemen Qaulan karima, yaitu pembicaraan yang memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat pembicaraan dengan menggunakan etika penghormatan dalam islam. Dapat ditemukan dalam durasi 1.17 – 1.55 yang berbunyi:

*“Jika kalian minta tolong kepada Gubernur dan Dirut yang ada batas kewenangannya belum tentu didengarin. Tapi kalau mintanya sama Allah, insyaallah pasti di dengar. Kalau Allah yang kabulkan doa kalian, tidak ada satupun manusia yang mampu menghalangi kehendak Allah, sebaliknya kalau Allah yang ingin jatuhkan kalian, jatuh! meskipun satu dunia akan mengangkatmu. Maka memintalah kepada Allah.”*

---

<sup>61</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, (Bandung: E-Book, 2013), h. 34. Diakses pada tanggal 30 November 2022, Tersedia pada situs: [https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi\\_Dakwah](https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi_Dakwah).



Kalimat diatas selaras dengan QS Ali ‘Imran ayat 47

قَالَتْ رَبِّ أَنَّىٰ يَكُونُ لِي وَلَدٌ وَلَمْ يَمَسِّنِي بَشَرٌ ۗ قَالَ كَذَلِكِ قَالَ اللَّهُ  
(٤٧) يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۗ إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُن فَيَكُونُ

*Artinya:* "Maryam berkata: "Ya Tuhanku, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-laki pun". Allah berfirman (dengan perantaraan Jibril): "Demikianlah Allah menciptakan apa yang dikehendakinya. Apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata kepadanya: "Jadilah", lalu jadilah dia" (QS Ali ‘Imran: 47)<sup>62</sup>

Berdasarkan kalimat diatas, Ustadz Das’ad Latif menyampaikan dakwah dengan bahasa yang enak didengar, lemah lembut, serta tidak menjatuhkan namun tetap menghormati jama’ah yang didominasi oleh para Pegawai Negeri Sipil (PNS), sebagaimana prinsip qaulan karima yang sejalan dengan komunikasi Islam, yakni penghormatan. Komunikasi dalam Islam harus memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat.<sup>63</sup> Hal ini sejalan dengan QS. Al-Isra: 23, yaitu:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ  
أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

*Artinya:* "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada kedua orang tuamu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, sekali kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan 'ah' dan kamu janganlah membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Qaulan Karima ucapan yang mulia" (QS. Al-Isra: 23)<sup>64</sup>

<sup>62</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahnya*, (Kalibata: Alhuda, 2005), h. 65.

<sup>63</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, (Bandung: E-Book, 2013), h. 34. Diakses pada tanggal 30 November 2022, Tersedia pada situs: [https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi\\_Dakwah\\_Ibid.](https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi_Dakwah_Ibid.), h. 11.

<sup>64</sup> *Ibid.*, h. 11.

Selanjutnya prinsip komunikasi Qaulan Sadida, dimana pembicaraan yang disampaikan bersifat benar dan jujur. Penerapan qaulan sadida dalam video yang berjudul “Biar Semua Manusia Mengangkatmu Tapi Kalau Allah Menjatuhkanmu...” dapat ditemukan dalam durasi 0.00 – 0.29 yang berbunyi:

*“Hai dengerin yang selalu terlambat shalat Jumat, jika Khatib sudah naik dan mengucapkan assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh, Bapak sah shalat Jumatnya, tapi mohon maaf buku absennya mereka sudah korosi tutup kapur. Jadi Bapak selama ini dianggap tidak checklock. Hadir Tapi tidak dicatat.”*

Kalimat diatas selaras dengan hadits yang diriwayatkan oleh Imam al Bukhari:sebagai berikut:

Artinya: “Diriwayatkan dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah bersabda: "Seseorang yang mandi pada hari Jum'at – sebagaimana mandi junub, lalu berangkat di waktu awal menuju Masjid, maka ia seolah berkorban seekor unta. Siapa datang pada kesempatan (saat) kedua maka dia seolah berkorban seekor sapi. Lalu orang yang datang di kesempatan (saat) ketiga maka seolah ia berkorban seekor kambing yang bertanduk. Kemudian orang yang datang pada kesempatan (saat) keempat seolah ia berkorban seekor ayam. Orang yang datang pada kesempatan (saat) kelima maka dia bagai berkorban sebutir telur. Dan apabila imam sudah keluar (untuk memberi khutbah), maka para Malaikat hadir mendengarkan dzikir (khutbah sang imam) tersebut,” (HR. Al Bukhari)<sup>65</sup>

Berdasarkan hadits ini, dapat diketahui bahwa yang datang Jumatan lebih dulu, pahalanya lebih besar dan dicatat malaikat senilai kurban hewan-hewan seperti dijelaskan di atas. Kemudian, berdasarkan

---

<sup>65</sup> Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Ensiklopedia Hadits; Shahih al-Bukhari* 1, Terj. Masyhar dan Muhammad Suhadi, Jakarta: Almahira, Cet. I, 2011.

kalimat komunikasi dakwah Qaulan Sadida sebelumnya juga selaras dengan yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam kitab Musnad-nya dan Imam Muslim di dalam kitab Shahih-nya dari haditsnya Yunus bin Yazid dari al-Zuhri, sebagai berikut:

*“Dari sahabat Abi Hurairah Nabi bersabda, apabila tiba hari Jumat, malaikat stand-by di gerbang dan pintu masjid-masjid guna mencatat orang-orang yang datang Jumatan sebelum adzan, dan menyempatkan i'tikaf dengan dzikir atau baca Al Quran.”*

Berikutnya elemen Qaulan Baligha, yang berarti pembicaraan yang efektif sesuai dengan sifat pendengar dan menyentuh hati pendengar. Dapat ditemukan dalam durasi 0.30 – 0.55 yang berbunyi:

*“Shalatnya tinggal hari jum'at, 5 waktu tidak ada. Dan itu karakternya sama pak, coba lihat mereka yang sering terlambat. Dia juga itu yang terlambat minggu depan. Dan sudah dikasih tau begini tidak bergetar hatinya, kata nabi “Qaswatul Qalbi” mati hatimu! Tapi kalau bapak sudah dengar ceramah ini malu – malu coba keluar. Masih bagus hatinya itu.”*

Kalimat diatas selaras dengan QS. Al – Baqarah ayat 74 yang berbunyi sebagai berikut:

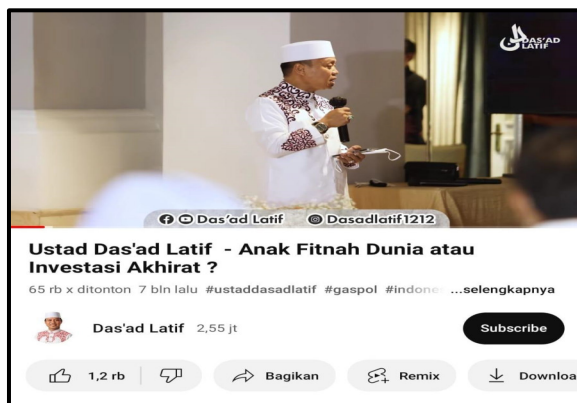
ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِّنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً وَإِن مِّن  
 الْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ الْأَنْهَارُ وَإِن مِنْهَا لَمَا يَشْتَقِقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ  
 (٧٤) اللَّهُ وَمَا اللَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ وَإِن مِنْهَا لَمَا يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةٍ

Artinya: “Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi. Padahal diantara batu-batu itu sungguh ada yang mengalir sungai-sungai dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang terbelah lalu keluarlah mata air dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang meluncur jatuh, karena takut kepada Allah. Dan Allah sekali-sekali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan” (QS. Al – Baqarah:74)<sup>66</sup>

<sup>66</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahnya*, (Kalibata: Alhuda, 2005), h. 65.

**5. Video pendek yang berjudul “Anak Fitnah Dunia Atau Investasi Akhirat?”. Ditayangkan di akun *youtube* Ustadz Das’ad Latif pada tanggal 10 April 2022.**

Video yang berjudul “Anak Fitnah Dunia Atau Investasi Akhirat?” ini dirilis pada tanggal 10 April 2022 dengan 65.000 kali ditonton oleh pengguna *youtube*.



**Gambar 6 Video *youtube* Ustadz Das’ad Latif pada tanggal 10 April 2022**

Video *youtube* yang diposting oleh Ustadz Das’ad Latif ini berperan sebagai bentuk pemberitahuan (informatif), mempengaruhi (persuasive), serta menghibur (rekreatif) penonton chanel *youtube* Ustadz Das’ad Latif. Sebagaimana fungsi umum komunikasi dakwah menurut Wahyu Ilaihi,<sup>67</sup> video ini berfungsi sebagai penyampaian fatwa-fatwa ulama dengan bahasa yang santai sehingga tidak terkesan kaku dengan memberikan gambaran nyata dari isi ceramah yang sedang dibahas dengan menyisipkan humor sehingga video tersebut terkesan menyenangkan dan mudah dicerna, namun tidak menghilangkan isi dari dakwahnya.

Prinsip komunikasi dakwah Ustadz Das’ad Latif meliputi dua hal, yakni mengenai what to say (isi, konten, substansi, materi, pesan) dan

---

<sup>67</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 39-40.

how to say (cara, metode),<sup>68</sup> pada video ini, Ustadz Das'ad Latif menyampaikan pesan-pesan keislaman (ajaran Islam) dengan bersumberkan pada Al-Quran dan Al-Hadits dengan tetap menyampaikan amalan yang seharusnya dilakukan serta dijauhi berdasarkan ajaran Islam (perintah Allah SWT).

Pola komunikasi yang diterapkan Ustadz Das'ad Latif pada video ini yaitu komunikasi satu arah, dimana proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari komunikan dalam hal ini komunikan bertindak sebagai pendengar saja. Sedangkan prinsip komunikasi yang diterapkan oleh Ustadz Das'ad Latif yaitu menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Karima, Qaulan Ma'rufa, Qaulan Baligha, Qaulan Layyina, dan Qaulan Maisura.

Elemen pertama prinsip komunikasi dakwah yang digunakan yaitu elemen Qaulan karima, yaitu pembicaraan yang memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat pembicaraan dengan menggunakan etika penghormatan dalam islam. Penerapan qaulan karima ini dapat dilihat pada durasi 0.25 – 0.37, yaitu:

*“Saya tidak pernah merasakan hal seperti ini bukan karena orang tua saya tidak cinta sama saya, cinta. Tapi tidak mampu. Alhamdulillah kemampuan hari ini diwujudkan dengan cintanya”*

Pada kalimat diatas, terlihat Ustadz Das'ad Latif menyampaikan dakwah dengan kalimat yang penuh penghormatan terhadap orang tuanya serta dapat memotivasi jama'ah yang mendengar dakwah beliau. Sebagaimana makna prinsip komunikasi qaulan karima yang sejalan

---

<sup>68</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, (Bandung: E-Book, 2013), h. 34. Diakses pada tanggal 30 November 2022, Tersedia pada situs: [https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi\\_Dakwah](https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi_Dakwah).

dengan komunikasi Islam, yakni penghormatan. Komunikasi dalam Islam harus memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat.<sup>69</sup>

Kemudian elemen qaulan ma'rufa yang memiliki berarti perkataan yang baik. Perkataan yang baik adalah perkataan yang dapat menimbulkan perasaan tentram, perkataan yang baik juga menambah pengetahuan dan dapat menjadi pemecah suatu masalah. Penerapan qaulan ma'rufa dalam video yang berjudul “Anak Fitnah Dunia Atau Investasi Akhirat?” dapat ditemukan dalam durasi 0.40 – 2.46 yang berbunyi:

*“Kenapa Allah memberi kata dalam al-qur'an anak itu disebut fitnah. Fitnah bukan berarti seperti bahasa Indonesia fitnah yang kita Artikan seperti sekarang ini fitnah menurut Alquran anak itu disebut fitnah Kenapa karena dia adalah cobaan ujian Coba lihat beberapa Nabi dalam Alquran diuji dengan anaknya Nabi Nuh diuji dengan anaknya sudah mau tenggelam tidak mau beriman kepada Allah kemudian Nabi Musa ibunya diuji dengan anaknya yang harus diuji hanyutkan. Kalau ibu-ibu meninggal siapa yang doakan suami ndak dia kawin lagi? Begitu ibubapa masuk kubur ada pilihan? tidak Ah nggak enak dikubur lalu mau balik lagi, tidak ada pilihan dan tidak bisa. maka ketika sudah masuk dikubur disinilah fungsinya anak yang kita kenal ketika anak cucu sudah wafat anak cucu Adam sudah wafat putus segala kebaikannya putus segala amal-amalnya tinggallah tiga hal satu diantaranya anak yang sholeh dan sholehah.”*

Kalimat tersebut selaras dengan QS. Al – Anfal ayat 28 yang berbunyi:

(٢٨) وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

---

<sup>69</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, (Bandung: E-Book, 2013), h. 34. Diakses pada tanggal 30 November 2022, Tersedia pada situs: [https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi\\_Dakwah\\_Ibid.](https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi_Dakwah_Ibid.), h. 11.

Artinya: “Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah ada pahala yang besar. Salah satu bentuk motivasi mengkhianati amanat Allah dan RasulNya adalah cinta kepada harta dan anak yang berlebihan.” (QS. Al – Anfal: 28)<sup>70</sup>.

Selain itu, kalimat tersebut juga selaras dengan QS. At-Taghabun ayat 15 yang berbunyi:

(١٥) إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah pahala yang besar.” (QS. At-Taghabun: 15)<sup>71</sup>.

Kemudian, kalimat tersebut juga selaras dengan HR Abu Hurairah ra dalam hadits riwayat Imam Muslim, Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: الْأَمِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ  
(رواه مسلم)

Artinya: “Apabila manusia meninggal dunia, maka terputuslah segala amalnya kecuali tiga: yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak sholeh yang berdoa baginya”. (HR Muslim)

Berikutnya elemen Qaulan Baligha, yang berarti pembicara harus menyampaikan sesuatu dengan perkataan yang efektif kemudian memberikan nasihat yang berbekas pada jiwa seseorang. Penerapan

<sup>70</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahnya*, (Kalibata: Alhuda, 2005), h. 65.

<sup>71</sup> *Ibid.*, h. 58.

qaulan karima dalam video yang berjudul “Anak Fitnah Dunia Atau Investasi Akhirat?” dapat ditemukan pada:

a. Durasi 1.18 - 6.06 yang berbunyi:

*“Jadi, anak adalah ujian-ujian. Buat apa buat orang tua kalau dia berhasil mendidik anaknya? Insyaallah anak ini akan menjadi investasi dunia sampai akhirat.”*

Kalimat diatas selaras dengan QS. Al – Anfal ayat 28 dan At-Taghabun ayat 15, sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya.

b. Durasi 1.18 - 6.06 yang berbunyi:

*“Tapi kenapa banyak orang tua gagal mendidik anaknya? salah satu sebabnya karena mendidik anaknya jauh dari al-quran. Bagaimana cara mendidih Alquran? Coba lihat Allah menitipkan satu surah dalam Alquran yang orang ini bukan Nabi bukan Rasul bukan want your love tapi dijadikan menjadi nama surat karena hebat mendidik anaknya. Siapa gerangan? Luqmanul Hakim, yang kemudian kita kenal dalam Surah Luqman Bagaimana cara beliau mendidik anaknya? pertama yabunayya latusrikbillah, wahai Anakku jangan kau sesekali mempersekutukan Allah. Maka para orang tua, yang pertama ajarkan Akidah itu dulu. Karena kalau kita meninggal siapa yang akan mendoakan kita? anak cucu kita. Maka keliru orang tua kalau dia tidak memperkenalkan akidah kepada anaknya”*

Kalimat diatas selaras dengan Al-Qur’an Surah Al - Luqman ayat 13 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah,



sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (QS. Al – Luqman: 13)<sup>72</sup>.

c. Durasi 1.18 - 6.06 yang berbunyi:

*“Bagaimana memperkenalkan aqidah? ajarkanlah melalui lagu anak-anak nanti satu tahun kan senang lagu gimana ajarkan lagu ada dulu sewaktu kecil lagunya Topi Saya Bundar, gantilah Tuhan saya Allah Allah Tuhan saya kalau bukan Allah bukan Tuhan saya. Akan banyak Tuhan di Indonesia yang diakui ada enam menurut konstitusi kita tapi Siapa Tuhanmu Allah bukan Allah bukan Tuhanmu itu lailahailallah muhammadar rasulullah perkenalkan Nabi Muhammad. Boleh dia kagum dengan tokoh-tokoh film boleh dia kagum dengan tokoh-tokoh komik, tapi jangan sampai di tidak kagum kepada nabinya. Bagaimana memperkenalkan nabi kepada anak muda? dari kecil kenalkan lagu”*

Kalimat diatas selaras dengan Al – Qur’an surah Al – Baqarah ayat 132 yang berbunyi:

أَصْطَفَىٰ لَكُمْ آلَٰدِينَ فَلَا وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمَ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ بَيْنَىٰ إِنْ ٱللَّهُ  
(۱۲۳) تَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “Dan Ibrahim mewasiatkan (ucapan) itu kepada anak-anaknya, demikian pula Yakub. “Wahai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini untukmu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim.” (QS. Al – Baqarah: 132)<sup>73</sup>.

Kemudian kalimat diatas juga selaras dengan QS. Al-Ahzab Ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ  
(۲۱) ٱلْءَاخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا

<sup>72</sup> Ibid., h. 65.

<sup>73</sup> Ibid., h. 48.

Artinya: “*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.*” (QS. Al-Ahzab: 21)<sup>74</sup>.

Berikutnya elemen Qaulan Layyina, yang berarti pembicara harus mengutarakan atau menyampaikan perkataan yang lemah lembut, tanpa emosi dan penghinaan. Penerapan qaulan layyina dalam video yang berjudul “Anak Fitnah Dunia Atau Investasi Akhirat?” dapat ditemukan dalam durasi 11.38 – 11.58 yang berbunyi:

*“Kalau anak salah tetap harus dikasih hukuman. Hukumannya apa? bisa dikurangi jajannya atau dipegang HPnya satu hari supaya dia tahu bahwa kalau salah ada hukuman tapi ingat tetap didoakan karena Hidayah dan pertolongan datang dari Allah subhanahu wa ta'ala”*

Pada kalimat diatas disampaikan dengan nada yang pelan dan lemah lembut agar jama'ah memahami bahwa tidak salah menghukum anak, namun harus dengan cara yang tepat. Pola komunikasi dakwah yang diterapkan ini selaras dengan teori Wahyu Ilahi yang menyampaikan bahwa Islam mengajarkan agar menggunakan komunikasi yang lemah lembut kepada siapapun.<sup>75</sup> Seperti orang tua harus menghindari penggunaan kekerasan atau permusuhan ketika berkomunikasi dengan anak-anak mereka. Orang tua juga harus berusaha menjadi pendengar yang baik dengan menggunakan komunikasi yang lembut dan memiliki perasaan bersahabat kepada anak.

Dalam Al-quran di jelaskan qaulan layyina, ditemukan dalam (QS. Thaha: 44) yaitu:

---

<sup>74</sup> *Ibid.*, h. 64.

<sup>75</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 39-40.

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ ۝

Artinya: “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan Qulan Layina kata-kata yang lemah-lembut...” (QS. Thaha: 44)<sup>76</sup>.

Dapat disimpulkan qaulan layyina merupakan prinsip komunikasi yang membutuhkan keseimbangan antara pesan verbal dan nonverbal. Itu juga lembut, tanpa emosi dan penghinaan.

Kalimat diatas selaras dengan QS. Ali 'Imran Ayat 4 yang berbunyi sebagai berikut:

مَنْ قَبْلُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَأَنْزَلَ الْفُرْقَانَ ۗ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ لَهُمْ  
(٤) عَذَابٌ شَدِيدٌ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو انْتِقَامٍ

Artinya: “Sungguh, orang-orang yang ingkar terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh azab yang berat. Allah maha perkasa lagi mempunyai hukuman.” (QS. Ali 'Imran: 4)<sup>77</sup>.

Berikutnya elemen Qaulan Maisura, yang berarti pembicara harus menyampaikan perkataan yang pantas, mudah diterima, dan membangkitkan semangat atau yang mengandung hal-hal yang menyenangkan. Penerapan qaulan maisura dalam video yang berjudul “Anak Fitnah Dunia Atau Investasi Akhirat?” dapat ditemukan pada durasi 2.46 – 3.35 yang berbunyi:

“Anak kita tampa ikut Pilkada bisa jadi sholeh dan sholeha, anak kita tanpa ikut Pilkada bisa jadi sholeh dan sholehah artinya jauh lebih gampang menjadikan anak kita sholeh dan sholehah”

Pada kalimat diatas, selaras dengan QS. As Shaffat ayat 100 yang berbunyi sebagai berikut:

---

<sup>76</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahnya*, (Kalibata: Alhuda, 2005), h. 65.

<sup>77</sup> *Ibid.*, h. 71.

(١٠٠) رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya: “Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang yang saleh.” (QS. As Shaffat: 100)<sup>78</sup>.

---

<sup>78</sup> *Ibid.*, h. 33.